

ABSTRACT

Usage of contraceptive device faces one of key factor to control number of population growth. Usage of contraceptive device of currently married woman will be influenced by a many factor. Social economic characteristics determine the usage of contraceptive device.

Research entitling "Usage of Contraceptive Method According To Social Economic Status In Countryside of Siwal of Sub district of Balance of Regency of Sukoharjo of Central Java Province" purposes to know the relation of among characteristic of the economic, social, and demography; reason of contraceptive device usage; and crisis influence to use of contraceptive device of currently married woman. This research uses the primary data of survey 2001 and bases on stratified random sampling and collects the data with qualitative and quantitative method. frequency and cross-tabulation tables will be used to describe the analysis.

The result of this research does not shows progressively that social economic goodness condition goodness economics of currently married woman usage of contraception does not correlated. Beside economic social condition is measured by economic status variable, highest education ended, and work type. Usege of contraceptive device also influenced by quality of care, values, perception and society culture. Economic crisis does not face serious impact in contraceptive device usage, because most of acceptor do not find many difficulties in buying and obtaining family planning service.

INTISARI

Pemakaian alat kontrasepsi merupakan salah satu faktor kunci dalam pengendalian jumlah dan pertumbuhan penduduk. Pemakaian alat kontrasepsi oleh wanita pasangan usia subur akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah diperkirakan akan menentukan pemakaian alat kontrasepsi di daerah tersebut.

Penelitian yang berjudul “Pemakaian Metode Kontrasepsi Menurut Status Sosial Ekonomi Di Desa Siwal Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah” ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi dan sosial ekonomi; alasan pemakaian alat kontrasepsi; dan pengaruh krisis terhadap pemakaian alat kontrasepsi pada wanita pasangan usia subur. Dalam penelitian ini memanfaatkan data primer hasil survei tahun 2001 dengan metode stratified random sampling. Pengumpulan data secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan analisis diskriptif dengan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang erat antara kondisi sosial ekonomi wanita pasangan usia subur maka akan semakin tinggi pemakaian metode kontrasepsi. Kondisi sosial ekonomi ini diukur melalui variabel status ekonomi, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis pekerjaan. Selain dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, pemakaian alat kontrasepsi dipengaruhi pula kualitas pelayanan dan nilai-nilai, persepsi dan kultur masyarakat. Krisis ekonomi tidak banyak berpengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi, karena sebagian besar akseptor tidak mengalami kesulitan dalam membeli dan memperoleh pelayanan alat kontrasepsi.